Abstrak

Kepuasan pernikahan merupakan salah satu aspek penting dalam kualitas hubungan suami istri karena mencerminkan evaluasi individu terhadap berbagai aspek dalam kehidupan pernikahannya dan dapat berbeda sesuai dengan kondisi yang dihadapi selama menjalani hubungan pernikahan. Pada karyawati yang telah menikah, kepuasan pernikahan dapat dipengaruhi oleh tuntutan pekerjaan dan keluarga yang dijalankan secara bersamaan sehingga berpotensi menimbulkan *work-family conflict* (konflik peran ganda). Dalam kondisi tersebut, kemampuan individu dalam menyelesaikan konflik dengan pasangan diduga berperan dalam menjelaskan hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* terhadap kepuasan pernikahan dengan resolusi konflik sebagai variabel mediator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 265 karyawati yang telah menikah dipilih dari sebuah rumah sakit di Kota Bandung menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Work-family Conflict*, Rahim Organizational Conflict Inventory-II (ROCI-II), dan ENRICH *Marital Satisfaction Scale*. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Jamovi 2.6.44. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-family conflict* berpengaruh signifikan terhadap resolusi konflik ($\beta = 0{,}142$; $p = 0{,}019$), resolusi konflik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pernikahan ($\beta = 0{,}370$; $p < 0{,}001$), dan *work-family conflict* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pernikahan ($\beta = -0{,}363$; $p < 0{,}001$). Selain itu, resolusi konflik terbukti berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *work-family conflict* dan kepuasan pernikahan ($\beta = 0{,}0526$; $p = 0{,}027$). Temuan ini menunjukkan bahwa resolusi konflik berperan menjelaskan sebagian hubungan *work-family conflict* terhadap kepuasan pernikahan pada karyawati yang telah menikah.

Kata Kunci : *work-family conflict, konflik peran ganda, kepuasan pernikahan, resolusi konflik.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG